

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset perusahaan yang paling mahal disbanding dengan aset-aset lain karena SDM merupakan penggerak utama organisasi perusahaan. SDM harus dikelola secara optimal, *continue* dan diberi ekstra perhatian dan memenuhi hak-haknya, selain itu SDM adalah patner pengusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Selain perusahaan, SDM juga senantiasa harus meningkatkan kompetensinya, seiring dengan perkembangan era globalisas. (Ambarita, 2012, para.5-8). Agar dapat bersaing dalam persaingan bisnis perusahaan dituntut untuk memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sumber Daya Manusia sebagai penggerak organisasi banyak dipengaruhi oleh pelaku para pesertanya, serta peran fungsinya sangat mendukung untuk keberhasilan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting di dalam suatu organisasi. Dengan demikian setiap organisasi harus senantiasa meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusianya untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya organisasi atau instansi tidak hanya mengharapkan sumber daya manusia yang cakap dan terampil, tetapi lebih penting lagi, organisasi mengharapkan karyawannya mau bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan suatu organisasi atau instansi akan ditentukan

Kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan karyawan dalam melakukan suatu keahlian tertentu. Kinerja karyawan sangat perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan acuan.

Kinerja karyawan, menurut (Mangkunegara, 2009) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan begitu, manajer harus melihat potensi karyawannya agar pekerjaan yang diberikan itu mampu dipahami dan dilakukan oleh karyawan tersebut sehingga karyawan mampu diberi tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya. Hal ini akan membuat kinerja karyawannya cukup baik dan tidak mengecewakan.

Istilah motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti bergerak. Robbins dan Coulter (2010) mengemukakan bahwa motivasi mengacu pada proses dimana usaha seseorang diberi energi, diarahkan dan berkelanjutan menuju tercapainya suatu tujuan. Wibowo (2011) mendefinisikan motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau keinginan untuk mencurahkan segala tenaga karena adanya suatu tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2013) motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi. Sikap mental karyawan yang positif terhadap situasi

kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Dengan adanya motivasi dapat merangsang karyawan untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikiran dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Apabila kebutuhan akan hal ini terpenuhi maka timbul kepuasan dan kelancaran terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Selain motivasi, disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Siagian (2014), disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi untuk memenuhi tuntutan berbagai ketentuan pendisiplinan karyawan dapat dilaksanakan dengan cara menetapkan peraturan yang harus dipatuhi karyawan. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan/instansi. Maka semangat kerja, efektivitas kerja karyawan akan meningkat sehingga akan mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Dapat dikatakan jika suatu perusahaan akan sulit mencapai tujuannya jika karyawan di dalamnya tidak menerapkan disiplin yang baik, yaitu tidak mematuhi dan menjalankan peraturan yang ada.

Faktor lainnya motivasi dan disiplin kerja adalah pelatihan. Pelatihan menurut Dessler adalah “proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka”. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang

dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya. (Dessler, 2009).

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat intim bagi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Melalui program peningkatan kualitas SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) menciptakan sebuah manajemen yang solid dan karyawan yang kompeten, professional, dan berdedikasi untuk memberikan layanan berkelas.

Sebagai salah satu perusahaan milik negara yang juga berperan sebagai infrastruktur negara, agen pembangunan, penunjang kedaulatan NKRI, dan penunjang bantuan tanggap darurat negara. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus bertekad untuk memajukan dan meningkatkan kinerja perusahaan maupun pengabdian kepada negara.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang. Fungsi utama perusahaan ini adalah menyediakan akses transportasi laut publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi laut publik ke wilayah yang belum memiliki penyebrangan guna mempercepat pembangunan (penyebrangan perintis).

Dalam sudut pandang Islam tentang bekerja adalah merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat manusia. Bekerja dalam pandangan Islam telah disinggung dalam ayat Al-Qur'an seperti dalam Firman Allah, yaitu :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalahkamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahuiakan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."* (Qs. At-Taubah(9):105).

Islam mewajibkan manusia untuk bekerja bukan hanya untuk mendapatkan rizki dan upah yang halal guna memenuhi kebutuhan hidup, tetapi dilain sisi bekerja yang dilakukan mengandung makna ibadah sebagai hamba Allah SWT. dilakukan agar menjadi seseorang yang sukses kelak di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, setiap umat didunia diwajibkan untuk selalu bekerja. Terlihat jelas yang diuraikan tentang pentingnya bekerja, maka hukum bekerja pun wajib bagi setiap umat yang ada didunia ini.

Sebagaimana dalam ayat Al-Qur'an seperti dalam Firman Allah, yaitu :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."* (Qs. Al-Zumu'ah (62): 10).

Ada saatnya beribadah dan ada saatnya untuk bekerja. Keduanya akan membawa kemaslahatan jika dikerjakan sesuai yang diperintahkan Allah SWT. Allah SWT tidak pernah memerintahkan manusia untuk menghabiskan waktunya beribadah kepadaNya.

Dapat dilihat berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas bahwa motivasi, disiplin dan pelatihan mempengaruhi kinerja karyawan, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Dan Tinjauannya Dalam Sudut Pandang Islam”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) ?
2. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) ?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) ?
4. Bagaimana pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) ?
5. Bagaimana pandangan Islam tentang motivasi, disiplin, dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan pelatihan terhadap kinerja karyawan dalam sudut pandang Islam pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah yang diambil terutama dalam bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

2. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Manfaat bagi Universitas Yarsi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa Universitas Yarsi di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis.



